

## ABSTRAK

Tertutupnya penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri sebagai dampak dari pencegahan meluasnya Covid-19, menyebabkan akun media sosial BP2MI dibanjiri dengan berbagai sentimen negatif. Hal ini melahirkan krisis bagi BP2MI karena mengancam reputasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komunikasi krisis yang dilakukan BP2MI dalam penutupan penempatan PMI akibat Covid-19, mengidentifikasi *stakeholder* yang terkait dengan krisis penutupan penempatan PMI akibat Covid-19, serta mengidentifikasi respon krisis terkait dengan penutupan penempatan PMI akibat Covid-19. Objek dalam penelitian ini adalah BP2MI. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah fase krisis, Stakeholder Salience Model dalam identifikasi stakeholder, serta *Situational Crisis Communication Theory* (SCCT) dalam respon krisis. Lalu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi krisis yang diterapkan BP2MI adalah dengan melangsungkan konferensi pers, dan mengencarkan berbagai publikasi melalui media sosial, website, serta media. Dalam strategi respon krisis yang dibangun, BP2MI menerapkan strategi yakni *excusing* dan *reminding*.

Kata kunci: krisis; komunikasi krisis; BP2MI; PMI

## ABSTRACT

The closure of the placement of Indonesian Migrant Workers (PMI) abroad as a result of preventing the spread of Covid-19, has caused BP2MI's social media accounts to be flooded with various negative sentiments. This implicates to a crisis for BP2MI because it threatened its reputation. This study aims to identify crisis communications carried out by BP2MI in closing PMI placements due to Covid-19, identifying stakeholders related to the crisis of closing PMI placements due to Covid-19, and identifying crisis responses related to closing PMI placements due to Covid-19. The object of this research is BP2MI. The concepts used in this study are the crisis phase, Stakeholder Salience Model in identifying stakeholders, and Situational Crisis Communication Theory (SCCT) in crisis response. Then this research uses a qualitative approach with a case study method. The results show that the crisis communication strategy implemented by BP2MI is to hold press conferences, and intensify various publications through social media, websites, and media. In the crisis response strategy that was developed, BP2MI implemented a strategy of excusing and reminding.

Keyword: crisis; crisis communication; BP2MI; Indonesian Migrant Workers